



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

BANDENG

SANG PENGHUNI RAWA

Bayu suka memancing ikan bandeng di rawa.
Suatu kali, ia tertidur dan masuk ke alam mimpi. Di situ ia berenang bersama kawanan ikan bandeng menuju lautan. Apa saja yang Bayu alami selama perjalanan itu?
Yuk, kita ikuti petualangan Bayu!



Ahmad Wiji Nusantara
Penulis

Nab'an Wana Saba
Ilustrator

HET Rp14.500



B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

BANDENG

SANG PENGHUNI RAWA



Ahmad Wiji Nusantara
Penulis

Nab'an Wana Saba
Ilustrator

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bandeng, Sang Penghuni Rawa

Penulis : Ahmad Wiji Nusantara

Penyelia/Penyelar : Supriyatno

Helga Kurnia

Yanuar Adi Sutrasno

Ilustrator : Nab'an Wana Saba

Editor : Maya Lestari Gf

Meylina

Desainer : Nab'an Wana Saba

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-602-358-903-6

ISBN 978-602-358-904-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika, SIL Open Font License.

iv; 28 hlm., 21 x 29,7 cm.

Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, “Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka.”

Mungkin saja kalian juga akan bilang, “Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru.”

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.

196804051988121001

Prakata

Hai, teman-teman kecil!

Pernahkah kalian mendengar cerita tentang bandeng, ikan yang tinggal di rawa-rawa? Di dalam buku ini, kalian akan diajak untuk bertemu dengan Sang Bandeng dan teman-temannya. Kalian akan ikut berpetualang bersama mereka di dunia air yang penuh keajaiban!

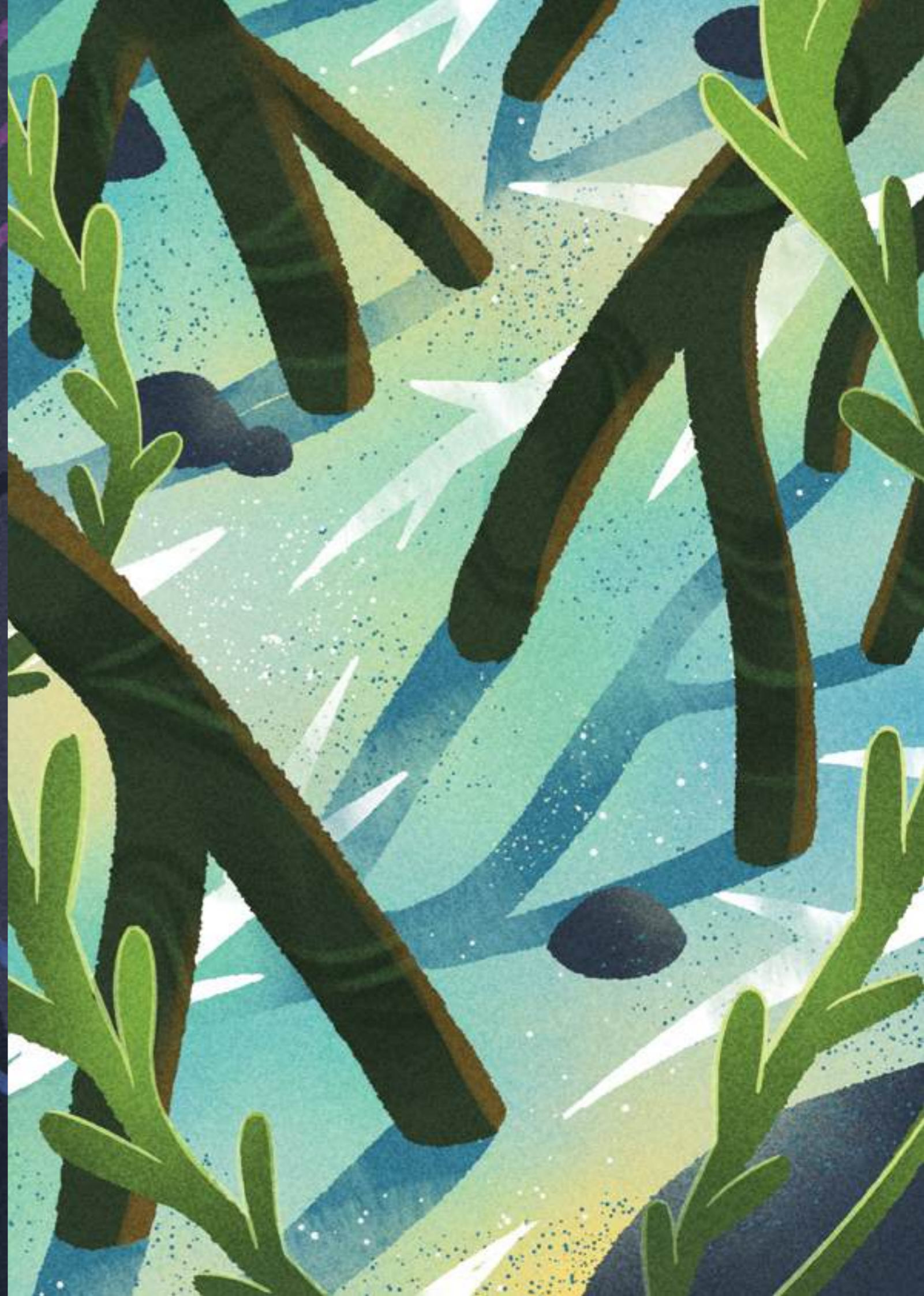
Di dalam buku cerita bergambar ini, kalian akan menemukan cerita seru tentang kehidupan ikan bandeng dan hewan-hewan lainnya. Selain itu, kalian juga akan belajar betapa pentingnya menjaga alam kita agar tempat tinggal hewan-hewan seperti bandeng tetap sehat dan indah.

Yuk, siapkan diri kalian untuk berpetualang bersama! Ayo ikuti kisah ikan bandeng yang mengasyikkan!

Selamat membaca, semoga kalian senang dan mendapatkan banyak pengetahuan baru yang pasti seru!

Penulis,

Ahmad Wiji Nusantara



Wah, hari ini rawa sepi.
Asyik, Bayu bisa memancing
ikan bandeng sepuasnya.




Memancing sambil makan
kayaknya asyik, ya.



Hoaam. Angin rawa berembus sejuk.
Bayu mulai terkantuk-kantuk.

Hei... apa ini?



Kini ia berada di dalam rawa.

Betapa ajaibnya!
Bayu bisa bernapas di dalam air.
Ia bisa berenang bersama ikan-ikan.



Bukankah ini
ikan bandeng?

Rupanya mereka suka hidup berkelompok.
Tubuh mereka panjang dan ramping. Ini membuat
mereka bisa berenang dengan cepat.

Oh, ternyata mereka suka makan plankton dan serangga.





Ikan-ikan ini hendak pergi ke mana, ya?
Bayu penasaran.
Ia mengikuti mereka.


Oh, ada banyak sampah di depan.
Ikan-ikan ini terjebak sampah.



Oh, ini sampah makananku tadi.



Maaf, ikan bandeng!
Aku akan membantumu. Aku akan
bersihkan sampah-sampah ini.

An illustration of a pond with several large blue fish swimming. A young boy with curly hair, wearing a white shirt and red shorts, stands on a rock in the foreground, looking at the fish. The pond is filled with green lily pads and some seaweed on the left side. The background shows more lily pads and a bright, sunny sky.

Nah, sekarang ikan-ikan bandeng sudah bebas dari sampah. Mereka bisa berenang ke laut lepas untuk bertelur.

Nanti mereka dapat menghasilkan enam juta telur. Telur-telur itu biasanya akan menetas dalam waktu satu hari.



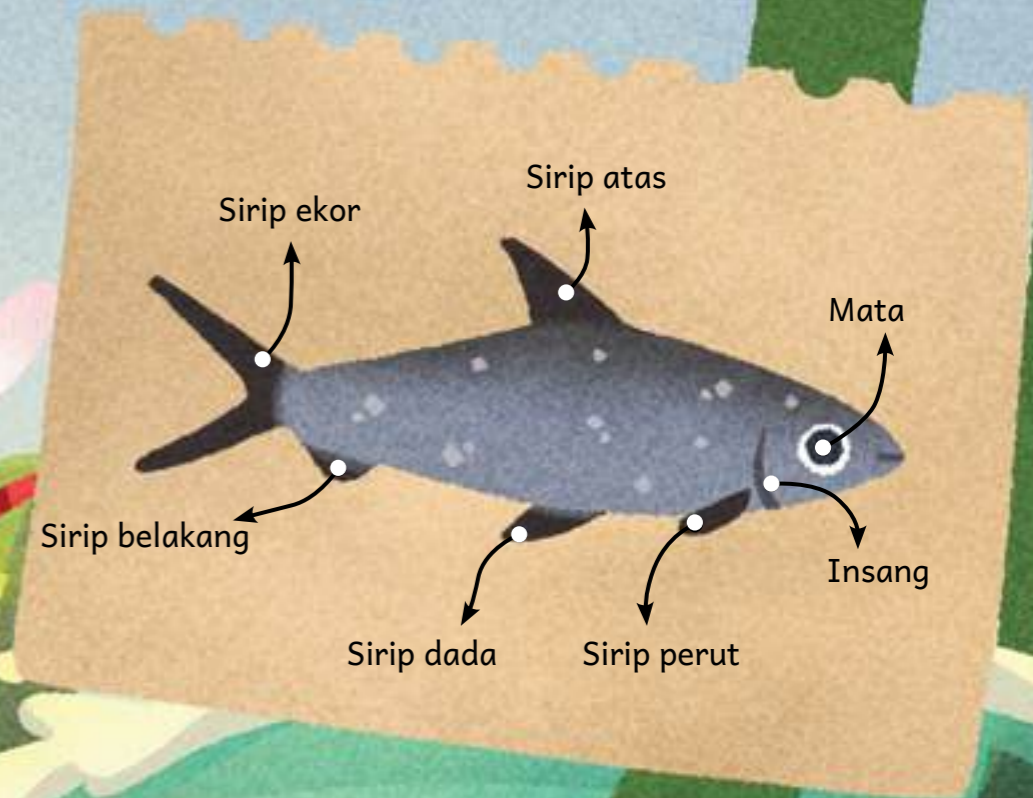
Bayu terbangun.
Ia teringat ikan-ikan bandeng
dalam mimpinya. Ia berjanji tidak
akan membuang sampah sembarangan lagi.



Mengenal Hutan Bakau Tempat Hidup Ikan Bandeng

Hutan bakau yang merupakan rumah bagi ikan bandeng ini, tumbuh di perairan payau. Hutan ini tumbuh terutama di tempat yang berlumpur.

Burung
ibis putih



Tumbuhan Bakau adalah sekelompok tumbuhan yang memiliki ciri-ciri berupa akar tunjang yang besar dan berkayu.

Bakau menyediakan tempat berlindung dan makanan bagi banyak ikan, seperti ikan ketang-ketang, ikan nasi, ikan kepala timah, ikan kakap, dan ikan betutu.



Yuk,
jaga lingkungan kita!

Jangan buang sampah
sembarangan ya,
teman-teman!

Penulis

Ahmad Wiji Nusantara atau **Aji** adalah salah satu mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Indonesia yang dari SD sudah senang menulis. Meskipun tak pernah menang dalam lomba penulisan, Aji terus belajar dan akhirnya pada tahun 2024 berhasil menerbitkan buku pertamanya, yang berjudul “Bandeng, Sang Penghuni Rawa”. Aji berharap dengan adanya buku cerita anak ini dapat membantu anak-anak untuk lebih mencintai lingkungan. Untuk lebih lanjut klik instagram @ajji006.



Ilustrator & Desainer

Nab'an Wana Saba atau **Aan** adalah ilustrator dari Malang, Jawa Timur, yang saat membuat buku ini ia masih menjadi mahasiswa baru Desain Produk, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Sejak kecil Aan sangat menyukai menggambar dan memenangkan beberapa lomba di bidang desain. Ia mulai terjun di dunia ilustrasi buku anak sejak duduk di bangku SMA. Aan sangat berharap dapat bercerita kepada anak-anak di seluruh penjuru Indonesia lewat karyanya. Ayo kunjungi instagramnya di @the_wanson.



Editor

Maya Lestari Gf adalah penulis peraih adhikarya IKAPI Writer of the Year tahun 2023. Maya sudah menerbitkan lebih dari 30 buku, sebagian diantaranya adalah buku anak. Empat bukunya merupakan nominee buku fiksi terbaik IBF tahun 2014, 2018, dan 2023. Saat ini berdomisili di Yogyakarta. Bisa ditemui di Instagram @mayalestarigf.



Editor

Meylina adalah editor di Pusat Perbukuan. Lulusan Magister Psikologi dari Universitas Gadjah Mada ini memulai kariernya sebagai guru PAUD. Tahun 2010 ia bergabung dengan Direktorat PAUD Kementerian Pendidikan Nasional. Kemudian, ia bergabung dengan Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 2021. Sejak itu, ibu dari tiga anak ini fokus menjalani tugasnya dan terus belajar di bidang perbukuan.